FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RENDAHNYA KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI JALAN

(STUDI KASUS PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN NASIONAL DI PROPINSI NTB)

Lalu Mulyadi[1], Tiong Iskandar[1], Muhammad Hidayat[2]

[1] *Dosen Pascasarjana Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi Institut Teknologi Nasional Malang, Telp. 0341-551431*
[2] *Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi Institut Teknologi Nasional Malang.*

ABSTRAK

Di dalam pelaksanaan proyek jalan Nasional di NTB, ada beberapa faktor yang di duga berpengaruh terhadap rendahnya kualitas konstruksi jalan yang mengakibatkan umur rencana jalan tidak tercapai, seperti sumber daya manusia, metode pelaksanaan pekerjaan, kendaraan, peralatan, kondisi tanah, lingkungan kerja, material dan keuangan. Oleh katena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat dan mendapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhinya, sehingga dapat menentukan strategi yang harus dilakukan Kontraktor untuk mengatasi faktor-faktor tersebut

Metodologi analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisa faktor dan analisa regresi linier berganda terhadap jawaban dari kuesioner yang disebarkan kepada 44 responden dari pihak kontraktor, Owner dan konsultan pengawas yang terlibat dalam pekerjaan konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran 2008 yang mengalami penurunan kualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah Sumber Daya Manusia dengan nilai Koefisien β sebesar -0.367, Metode Pelaksanaan dengan nilai Koefisien β sebesar -0.491, Kendaraan dengan nilai Koefisien β sebesar -0.189, Peralatan dengan nilai Koefisien β sebesar -0.289, Lingkungan Kerja dengan nilai Koefisien β sebesar -0.221, Material dengan nilai Koefisien β sebesar -0.392 dan Keuangan dengan nilai Koefisien β sebesar -0.054, faktor yang paling dominannya adalah faktor Metode Pelaksanaan. Oleh kerena itu strategi untuk mengatasinya adalah kontraktor harus melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang disepakati di dalam kontrak, kontraktor harus membuat tempat penyimpanan material yang baik selama pelaksanaan proyek, kontraktor harus menambah peralatan dan tenaga kerja yang berpengalaman untuk kebutuhan dalam pelaksanaan pekerjaan dan kontraktor harus membenahi manajemen keuangan perusahaannya dalam mengelola dan menggunakan keuangan proyek secara baik, agar perusahaan dapat membayar upah pekerja secara rutin dan tepat waktu.

Kata Kunci : Rendahnya Kualitas, Konstruksi Jalan

1. PENDAHULUAN

Propinsi Nusa Tenggara Barat secara geografis menempati posisi strategis karena berbatasan langsung dengan Bagian Barat Propinsi Bali dan pada bagian Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur, disamping itu masih terdapat beberapa kawasan dalam wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat yang potensial namun belum terkelola secara optimal terutama karena kendala aksesibilitas (Maxwel John, 2002)

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat serta percepatan penanggulangan berbagai masalah sosial ekonomi yang dihadapi Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat, maka ketersediaan prasarana jalan yang memadai merupakan salah satu faktor yang menentukan. Hal yang demikian perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama dari aspek penyediaan prasarana jalan, mengingat kondisi sosial ekonomi masyarakat Nusa Tenggara Barat masih jauh tertinggal dibandingkan dengan Propinsi-Propinsi lain di bagian barat wilayah Indonesia.

Di dalam pelaksanaan proyek jalan Nasional di NTB, ada beberapa faktor yang di duga berpengaruh terhadap rendahnya kualitas konstruksi jalan yang mengakibatkan umur rencana jalan tidak tercapai, seperti Sumber daya manusia, Metode Pelaksanaan Pekerjaan, Kendaraan, Peralatan, Kondisi Tanah, Lingkungan Kerja, Material dan Keuangan.

Oleh karena itu pihak-pihak terkait seperti Owner, kontraktor dan konsultan pengawas harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada rendahnya kinerja kualitas pekerjaan konstruksi jalan dan bagaimana menangani faktor-faktor yang ada, sehingga kualitas konstruksi jalan dapat bertahan selama umur/masa pelayanan jalan serta pembangunan dapat berkelanjutan sesuai dengan program pembangunan nasional.

Untuk mengetahui rendahnya kualitas konstruksi jalan telah dilakukan monitoring terhadap kualitas jalan yang dilakukan pada tahun 2009, yang diukur berdasarkan pelayanan kinerja konstruksi jalan yang mengalami penurunan kualitas jalan. Dari monitoring tersebut di ketahui bahwa pada tahun 2005 terjadi penurunan kualitas sebesar 42%, pada tahun 2006 terjadi penurunan kualitas sebesar 26%, pada tahun 2007 terjadi penurunan kualitas sebesar 14,5% dan pada tahun 2008 terjadi penurunan kualitas sebesar 4,3%.

Dari permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Kualitas Proyek Konstruksi Jalan (Studi kasus : Pembangunan Proyek Konstruksi Jalan Nasional Di Propinsi NTB)

2. LANDASAN TEORI

Konstruksi Jalan

Konstruksi jalan raya adalah merupakan suatu konstruksi yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memikul beban lalu lintas (kendaraan) yang melintas di atasnya tanpa mengalami perubahan struktur pada permukaan jalan tersebut. Dengan berkembangnya angkutan darat, terutama kendaraan bermotor yang meluputi jenis ukuran dan jumlah maka masalah kelancaran arus lalu lintas, keamanan, kenyamanan dan daya dukung dari perkerasan jalan harus menjadi perhatian (Alamsyah, 2006)

Umur Rencana Jalan

Umur rencana perkerasan jalan ialah jumlah tahun dari saat jalan tersebut dibuka untuk lalu lintas kendaraan sampai diperlukan suatu perbaikan yang bersifat struktural. Selama umur rencana tersebut pemeliharaan perkerasan jalan tetap harus dilakukan, seperti pelapisan nonstruktural yang berfungsi sebagai lapis aus. Umur rencana untuk perkerasan jalan baru umumnya diambil 20 tahun dan untuk peningkatan jalan 10 tahun, umur rencana yang lebih besar dari 20 tahun tidak lagi ekonomis karena perkembangan lalu lintas yang terlalu besar dan sukar mendapatkan ketelitian yang memadai (Alamsyah, 2006)

Kualitas Fisik Jalan

Kualitas fisik jalan adalah suatu macam kondisi permukaan jalan dalam memberikan pelayanan. Dikatakan kualitas fisik jalan baik bila pelayanan yang diberikan adalah maksimal pada pengguna jalan sesuai dengan rencana pembangunan, yaitu dari segi kenyamanan, keamanan dan keawetan.

Pada dasarnya fisik jalan akan mengalami proses kerusakan secara progresif sejak jalan tersebut pertama kali dibuka untuk lalu lintas. Namun setidaknya kondisi jalan yang ada perlu dijaga agar tetap relatif baik selama umur rencananya. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan suatu metode untuk membuat kondisi jalan agar tetap mantap secara kualitas dan tetap nyaman digunakan, melalui penyusunan program pemeliharaan jalan, baik pemeliharaan rutin maupun pemeliharaan berkala yang diperlukan. (Ditjen Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum 1983).

Populasi Dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah kumpulan seluruh individu dengan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Yang dimaksud dengan sampel adalah kumpulan dari unit sampling yang ditarik dan merupakan sub dari populasi (Sugiono, 2006).

Statistik

Statistik adalah ilmu dan seni pengembangan dan penerapan metode paling efekfif untuk kemungkinan salah dalam kesimpulan dan estimasi dapat diperkirakan berdasarkan matematika probabilitas (Anderson dan Boncrof dalam Supranto, 2001)

- **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Riduwan, 2005). Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment Person* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (5%) sebagai nilai kritisnya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} maka dapat ditentukan validitas instrument dengan kriteria sebagai berikut :

$r_{hitung} > r_{table}$: Valid, $r_{hitung} < r_{table}$: Tidak Valid

➢ **Uji Reliabelitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama (Singarimbun dan Effendi, 2006). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pendekatan *Alpha Cronbanch*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbanch* > 0,6.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan terhadap indikator-indikator item pertanyaan yang bersumber dari hasil pengamatan 44 sampel dilakukan distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menjelaskan proporsi jawaban responden terhadap faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat. yang berskala 1-5 (sangat tidak setuju-sangat setuju). Pengujian Analisis deskriptif dilakukan dengan cara analisis presentase dan menggunakan prosedur *frequencies* yang menggunakan alat bantu SPSS

Analisis Faktor

Analisis faktor dalam penelitian ini digunakan untuk mereduksi serta menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan. Pada analisis ini menghasilkan informasi tentang struktur data terhadap rendahnya kualitas proyek jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat dan mendapatkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasionaldi Propinsi Nusa Tenggara Barat. Uji ini digunakan untuk menguji atau menganalisis pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan satu atau lebih variabel, dalam teknik analisis digunakan uji annova atau uji f, uji t dan mencari besar koefisien determinasi atau R^2 adjusted perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional (studi kasus : pada proyek konstruksi jalan nasional di propinsi NTB).

Pengumpulan data adalah dengan menggunakan pengamatan dan metode angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitan ini menggunakan metode survey dengan cara menjaring pendapat, pengalaman dan sikap responden untuk mendapatkan data primer melalui kuesioner dan data sekunder dari institusi

yang terkait. Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional, maka ditentukan faktor-faktor yang dilanjutkan dengan menentukan variabel-variabel untuk dijadikan butir-butir pertanyaan yang akan diukur dalam bentuk kuesioner.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada proyek-proyek jalan Nasional di Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran 2008, yaitu:

- Jalan Sudirman Kota Mataram sepanjang 3 km dipulau Lombok
- Jalan Akses Lombok Baru sepanjang 5 km di pulau Lombok
- Jalan Sultan Salahudin-Bima sepanjang 5 km di pulau Sumbawa
- Jalan Raba Sape-Bima sepanjang 43 km di pulau Sumbawa
- Jalan Dompu-Sila sepanjang 24,45 km di pulau Sumbawa
- Jalan Batas Cabdin Dompu-Banggo sepanjang 37,97 km di pulau Sumbawa
- Jalan Simpang Negara-Labuan Tano sepanjang 10,58 km di pulau Sumbawa
- Jalan Jereweh-Benete sepanjang 10 km di pulau Sumbawa

Variabel-Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X) terdiri dari :
  Sumber Daya Manusia (X1), Metode Pelaksanaan Pekerjaan (X2), Kendaraan (X3), Peralatan (X4), Kondisi Tanah (X5), Lingkungan Kerja (X6), Material (X7) dan Keuangan (X8).
- Variabel Terikat (Y):
  Rendahnya Kualitas Proyek (Y)

Pengunpulan Data

Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data, item pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat dan mendapatkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasionaldi Propinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan skala *likert* dengan rentang 1 sampai 5, sehingga angka satu sebagai kode tanggapan responden yang sangat negatif terhadap salah satu butir pertanyaan, sedangkan angka lima untuk memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap salah satu butir pertanyaan.

Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei (kuesioner) nantinya diolah untuk memperoleh informasi dalam bentuk tabel. Hasil olahan data tersebut digunakan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pengolahan data hendaknya memperhatikan jenis data yang dikumpulkan dengan berorientrasi pada tujuan yang hendak dicapai. Ketepatan dalam teknik analisa sangat mempengaruhi ketepatan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Faktor dan Analisia Regresi Linier Berganda.

Pengolahan data dikerjakan dengan bantuan program Statistical Package and Service Solution (SPSS) *15 for Windows*

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji validitas dapat dijelaskan bahwa Faktor SDM (X1), Metode Pelaksanaan (X2), Kendaraan (X3), Peralatan (X4), Kondisi Tanah (X5), Lingkungan Kerja (X6), Material (X7) dan Keuangan (X8) dengan taraf siginifikasi (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis r_{tabel} sebesar 0,297 mempunyai koefisien korelasi masing-masing faktor nilainya lebih besar daripada r_{tabel}. Selain itu, *p-value* masing-masing faktor nilainya lebih kecil daripada $\alpha = 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir item dalam instrumen tersebut sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Reliabelitas

Hasil uji reliabelitas terlihat bahwa semua Faktor SDM (X1), Metode Pelaksanaan (X2), Kendaraan (X3), Peralatan (X4), Kondisi Tanah (X5), Lingkungan Kerja (X6), Material (X7) dan Keuangan (X8) lebih besar daripada 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat dihandalkan dan reliabel.

Hasil Analisis Deskriptif

Pengujian analisis data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat dan faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi, yaitu menghitung persentase dari rata-rata skor setiap item pertanyaan untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu kriteria bila dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil Analisis Faktor

1. Variabel Sumber Daya Manusia (X1), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Ketersediaan sumber daya manusia (X1.1), SDM dengan keahlian yang baik (X1.2), SDM yang bekerja dapat berkoordinasi dengan baik (X1.3) dan SDM mempunyai tanggung jawab besar (X1.4).
2. Variabel Metode Pelaksanaan (X2), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Pekerjaan dilaksanakan tidak dengan cara-cara yang ditentukan (X2.1), Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi (X2.2) dan Pekerjaan tidak dilakukan dengan baik dan benar (X2.3)
3. Variabel Kendaraan (X3), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Jumlah kendaraan (X3.1), Kendaraan besar bermuatan melebihi tonase (X3.2) dan Kecepatan kendaraan rendah (X3.3).
4. Variabel Peralatan (X4), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Keterlambatan pengiriman peralatan (X4.4), Terbatasnya jumlah peralatan (X4.6), Kemampuan peralatan tidak mampu melayani volume pekerjaan (X4.7), Peralatan yang ada sering mengalami kerusakan (X4.8) dan Tenaga opererator yang kurang memadai (X4.9).

5. Variabel Kondisi Tanah (X5), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Sering terjadi longsor (X5.1), Pemadatan cukup baik (X5.2) dan Perbaikan pada tanah dasar (X5.3).
6. Variabel Lingkungan Kerja (X6), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Sering terjadi hujan (X6.1), Adanya pengaruh kebudayaan (X6.2), Kondisi lokasi tempat bekerja (X6.3) dan Kondisi jalan kerja yang sempit (X6.6).
7. Variabel Material (X7), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Persediaan bahan-bahan material quary (X7.1), Jenis material yang dipakai (X7.2), Cara penyimpanan material (X7.3), kekurangan material (X7.4), Terjadi perubahan material (X7.5), Penghantaran material terlambat (X7.6), Kerusakan material ditempat penyimpanan (X7.7) dan Sering terjadi kelangkaan material (X7.8).
8. Variabel Keuangan (X8), dibentuk dengan variabel-variabel manifes yang terdiri dari : Keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada pekerja (X8.1), keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada supplayer (X8.2) dan Keterlambatan pembayara kepada kontraktor (X8.3).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS 15 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Variabel	Koefisien β	t_{hitung}	Koefisien β terstandarisasi	*p-value*	Keterangan
Konstanta	3.136	14.709		0.000	Signifikan
Faktor Sumber Daya Manusia	-0.367	-10.148	-0.527	0.000	Signifikan
Faktor Metode Pelaksanaan	-0.491	-11.218	-0.637	0.000	Signifikan
Faktor Kendaraan	-0.189	-7.773	-0.141	0.000	Signifikan
Faktor Peralatan	-0.289	-9.272	-0.422	0.000	Signifikan
Faktor Kondisi Tanah	-0.063	-.273	-0.047	0.787	Tidak Signifikan
Faktor Lingkungan Kerja	-0.221	-5.968	-0.165	0.001	Signifikan
Faktor Material	-0.392	-10.807	-0.551	0.000	Signifikan
Faktor Keuangan	-0.054	-3.226	-0.041	0.003	Signifikan

α	= 0.05
R^2	= 0.818
R	= 0.904
F-hitung	= 54.445
F-tabel(0.05,8,35)	= 2.22
p-value	= 0.000
t-tabel (0.05,35)	= 2.030

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa tidak semua variabel independen memiliki nilai yang signifikan. Variabel independen yang memiliki nilai signifikan (berpengaruh signifikan terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat) adalah Sumber Daya Manusia (X1), Metode Pelaksanaan (X2), Kendaraan (X3), Peralatan (X4), Lingkungan Kerja (X6), Material (X7) dan Keuangan (X8). Sedangkan variabel yang tidak

memiliki nilai signifikan (berpengaruh namun tidak signifikan terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah Kondisi Tanah (X5).

Nilai R^2 merupakan koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan keragaman variabel dependen (Y) yaitu sebesar 0.818. Artinya model regresi yang didapatkan dapat menerangkan 81,8% keragaman variabel rendahnya proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat (Y). Nilai R merupakan korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sebesar 0.904.

Kemudian, untuk menentukan variabel independen (Faktor) yang paling berpengaruh dominan terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Koefisien β terstandarisasi masing-masing variabel independen (faktor) terhadap Y. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah variabel yang pengaruhnya signifikan dan memiliki nilai Koefisien β terstandarisasi yang paling besar.

Berdasarkan pada tabel diatas Faktor Metode Pelaksanaan adalah variabel (faktor) yang memiliki nilai Koefisien β terstandarisasi yang paling besar itu berarti pada penelitian ini, faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah Faktor Metode Pelaksanaan. Artinya, rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat paling banyak dipengaruhi oleh Faktor Metode Pelaksanaan.

Ringkasan Strategi Untuk Mengatasi Rendahnya Kualitas Proyek Konstruksi Jalan Di NTB

Adapun Ringkasan Strategi Untuk Mengatasi Rendahnya Kualitas Proyek Konstruksi Jalan Di NTB dapat dilihat dalam Tabel berikut :

No	Aspek/ Faktor	Strategi
1	Metode Pelaksanaan	Kontraktor harus melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang disepakati di dalam kontrak dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
2	Material	Kontraktor harus membuat dan menyiapkan lokasi yang baik sebagai tempat penyimpanan material selama pelaksanaan proyek dan kontraktor juga harus secepatnya mendatangkan material khususnya material non lokal ke lokasi proyek
3	SDM	Mendatangkan tenaga kerja sesuai dengan kopetensi dan yang berpengalaman untuk kebutuhan dalam pelaksanaan pekerjaan
4	Peralatan	Jika kontraktor yang bersangkutan tidak memiliki peralatan, maka harus berupaya untuk mendatangkan peralatan sewa dengan kondisi yang baik dan layak operasi dari luar daerah ke lokasi pekerjaan, dan dan kontraktor harus mempunyai teanga ahli untuk memperbaiki peralatan yang rusak

No	Aspek/ Faktor	Strategi
5	Lingkungan Kerja	Kontraktor harus menambahkan jumlah tenaga kerja pada pagi hari (sore sering hujan), penambahan jumlah jam kerja (lembur) pada malam hari, dan menggunakan tenaga kerja dari luar daerah, sehingga pengaruh kebudayaan daerah tidak mempengaruhi pelaksanaan kerja
6	Kendaraan	Dengan mengoptimalkan jembatan timbang
7	Keuangan	Kontraktor harus berupaya untuk membenahi manajemen keuangan perusahaannya dalam mengelola dan menggunakan keuangan proyek secara baik, agar tidak terjadi krisis keuangan perusahaan dan membayar upah pekerja secara rutin dan tepat waktu, disamping itu kontraktor harus tertib/memiki kelengkapan administrasi dan mendokumentasikan pelaksanaan setiap kegiatan pekerjaan sehingga pada saat pengajuan pembayaran kepada owner tidak terhambat akibat ketidaklengkapan administrasi proyek

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah Sumber Daya Manusia (X1) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.367, Metode Pelaksanaan (X2) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.491, Kendaraan (X3) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.189, Peralatan (X4) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.289, Lingkungan Kerja (X6) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.221, Material (X7) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.392 dan Keuangan (X8) dengan nilai Koefisien β sebesar sebesar -0.054
2. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah faktor Metode Pelaksanaan dan indikator Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi (X2.2) merupakan indikator yang paling berpengaruh dengan nilai komunalitas tertinggi 0.840
3. Strategi untuk mengatasi agar tidak terjadi rendahnya kualitas proyek konstruksi jalan nasional di Propinsi Nusa Tenggara Barat adalah *kontraktor harus melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang* disepakati di dalam kontrak dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan gambar pelaksanaan serta jadwal yang sudah ditentukan, kontraktor harus membuat tempat penyimpanan material yang baik selama pelaksanaan proyek, kontraktor harus menambah peralatan dan tenaga kerja yang berpengalaman untuk kebutuhan dalam pelaksanaan pekerjaan dan *kontraktor harus membenahi manajemen keuangan perusahaannya dalam* mengelola dan menggunakan keuangan proyek secara baik, agar tidak terjadi krisis keuangan perusahaan dan membayar upah pekerja secara rutin dan tepat waktu

6. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah Ansyori Alik, 2006, *Rekayasa Jalan Raya*, Universitas Muhammadiyah Malang

Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum. 1983. *Standar Perencanaan Geometrik untuk Jalan Perkotaan*. Jakarta

Maxwel John at.al Study SMERU – *Improving Business Environment in NTT* : the West Timor Region, Case, Januari, 2002

Riduwan, 2005, *Dasar-Dasar Statistik*, Alfabeta, Bandung

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survai*, LP3ES, Jakarta

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. CV.Alfabeta. Bandung

Supranto, J, 2001, *Statistik Teori Dan Aplikasi* Jilid 2, Penerbit Erlangga Jakarta